

# MAHA PRALAYA;Kiamat Menurut Agama Hindu

bernakah kiamat akan terjadi 21 Desember 2012? setelah film'2012,virus hari kiamat datang lagi,padahal wacana ini sudah di bicarakan sejak tahun 500 M.Banyak ramalan dilontarkan,perhitungan di utarakan.Hari kiamat muncul lagi setelah"The Mayan Prophecies"(1995)spekulasi interpretasi Kalender Bangsa Maya,apalagi film"2012" dirilis,yang meramalkan kiamat akan terjadi 21 Desember 2012 atau akhir siklus 5.125 kalender kuno bangsa maya.Dramatis kiamat suku maya juga di kaitkan dengan Proceedings of the National Academy of Sciences,yang menyatakan lebah-lebah mati karena patogen dan 'pengurangan keragaman genetik'yang terjadi.Juga spekulasi ilmiah ledakan Betelgeuse yang di gambarkan ilmuwan sebagai Core-Collapse Type II Supernova yang mungkin menyebabkan pemusnahan bumi,ditambah mitos planet Nibiru yang akan menghujam bumi tahun 2012.Hari kiamat sebenarnya berasal dari dari kepercayaan Zoroaster.kemudiandiadopsi oleh agama-agama rumpun Yahudi.Juga agama-agama Zamawi eksplisit menyebut-nyebut hari kiamat.Lalu bagaimana hari kiamat dalam terminologi Hindu?

Dalam Hindu hari kiamat disebut pralaya, berkaitan erat dengan evolusi umur bumi yang disebut Yuga.Kosmologi Hindu,mengatakan alam semesta di bangun dari lima unsur,disebut Pancamahabhuta yakni:

- 1.Pertiwi(Zat padat)
- 2.Apah(Zat cair)
- 3.Teja(Plasma api)
- 4.Bayu(Zat gas udara)
5. Akasa(Ether)

Menurut kitab purana dan upanisad,pancamahabhuta,berbentuk paramanu, atau benih yang lebih halus dari atom. Saat penciptaan,pancamahabhuta bergerak dan menyusun alam semesta dan mengisi ke hampaan.dimana

masing-masing zat mendominasi alam yang tersusun,misalnya unsur teja mendominasi matahari,dan bumi didominasi pertiwi dan apah.Demikain Brahman menciptakan alam semesta.Brahman menciptakan alam semesta melalui tapa.Tapa memancarkan panas.Saat pencipta dan setelah alam semesta tercipta,Brahman menyatu ke dalam ciptaanNya

"sa tapo' tasyata, so tapas taptwa. idam sarwam asrjata, yad idam kim cat,tat srstwa tad ewa anuprawicat,tad ewa anuprawicya sac tyao ca abhawat". "Tuhan melakukan tapa, setelah mengadakan tapa, terciptalah semuanya.yaitu segala apa yang ada di alam ini.Setelah menciptakan,ke dalam ciptaanNya Tuhan menjadi satau"(Taittiriya Upanisad)

Awal proses penciptaan. terbentuklah Brahmanda (telur Tuhan).Pdad saat yang sama juga terbentuk purusa( kekuatan kejiwaan) dan pradhana (kekuatan kebendaan).Pertemuan dua kekuatan ini mengakibatkan terciptanya alam semesta secara berangsur-angsur.Mula-mula muncul citta(alam pikiran) yang mulai di pengaruhi sattwam,rajas dan tamas.Tahap selanjutnya terbentuknya triantahkarana,yang terdiri dari Buddhi(naluri-pengenal): Manah (akal pikiran dan perasaan);Ahamkara (rasa keakuan).selanjutnya,muncullah pancabuddhindria dan pancakarnendria,yang disebut pula DASENNDRIA( sepuluh indria)

## PANCA BUDDHINDRIA

- 1.Srotendria(rangsangan pendengaran; indria telinga)
- 2.Twakindria(rangsangan perasa;indria kulit)
- 3.Caksuindria(rangsangan penglihatan;indria mata)
- 4.Ghranendria(rangsangan penciuman;indria hidung)
- 5.Jihwendria(rangsangan pencecap;indria lidah)

## PANCA KARMENDRIA

- 1.Garbendria(pergerakan perut;indria perut)
- 2.Panindria(pergerakan tangan;indria tangan)
- 3.Padendria(pergerakan kaki;indria kaki)
- 4Payuindria(pergerakan indra pelepasan)
- 5.Upasthendria(pergerakan indra kelamin)

Dasendri berevolusi menjadi pancatanmatra;5 benih unsur alam yang sangat halus,tidak berukuran,terdiri dari; 1.Sabdatanmatra (benih suara)

2.Rupatanmantra (benih penglihatan)

3.Rsatanmatra (benih perasa)

4.Gandhatanmatra (benih penciuman)

5.Sparsatamatra (benih peraba)

Benih zat itulah kemudian berevolusi menjadi benda nyata yang disebut pancamahabhuta berbentuk paramanu (lebih halus dari atom) sehingga terjadi alam semesta yang terdiri dari matahari,bulan,bintang,bumi, dan planet lainnya.semua tersublimasi dalam tujuh lapisan dunia, yaitu

1.Bhurloka; jagra Pada= Atman

2.Bhuwaloka; Swapana Pada= Antara Atman

3.Swahloka atau Swargaloka;Supta Pada =Parama Atman

4.Mahaloka; Kewalya Pada= Niskalatma

5.Janaloka; Turyanta Pada= Adyatma

6.Tapaloka; Turya Pada = Niratma

7.Satyaloka atau Brahmaloaka; Parama Kewalya Pada= Sunyatma

Bhurloka atau Manusaloka, alam manusia. Buwahloka atau Pitraloka,tempat para roh.Swahloka atau Swargaloka tempat para dewa - Ketiganya disebut Triloka dalam Gayatri Mantram.Mahaloka adalah kediaman Resi Bhrigu,Janaloka kediaman para putera Brahma,Tapaloka kediaman ras mahluk yang disebut Weragi,dan Satyaloka atau Brahmaloaka merupakan kediaman Brahma

Bila pancamahabhuta membentuk macrocosmos terdiri dari Saptaloka, maka microcosmos membentuk trisasria yang terdiri dari stularsira(badan kasar),suksmasarira( badan halus),dan karanasarira(badan penyebab).Macrocosmos atau bhuwana agung dan microcosmos atau bhuana alit,sejak pencipta(srsti) memiliki kesamaan unsur; perthiwi( zat padat);apah(zat cair),teja(cahaya),bayu(gas).akasa(ether\_

"Dunia" yang tercipta saat penciptaan(srsti) bersifat kekal abadi karena di ciptakan dariNya sendiri seperti dinyatakan kitab upanisad;"purnamadah purnamidan, purnat purnam udayate purnasya purnamadaya,purnam eva awacisyate" ("Tuhan Itu Mha Sempurna,alam semesta inipun sempurna(Tuhan) diambil oleh yang sempurna(" alam semesta) tetapi sisanya ( Tuhan)tetap sempurna adanya")

Sloka ini menunjukkan bahwa alam diciptakan dan akan kembali kepadaNya.saar itulah terjadi maha pralaya(kiamat).Ibarat laba-laba membentuk jaringan dari badanya dan saat maha pralaya(urna nabhawat) benang akan ditarik lagi ke dalam dirinya.Jadi maha pralaya akan terjadi dalam suatu siklus yang sangat panjang dan rumit.Karena maha pralaya berhubungan dengan siklus waktu yang di sebut yuga,kalpa,manwantara

#### YUGA,KALPA,MANWANTARA DAN MAHA PRALAYA

Bahwa alam semesta diciptakan,dimusnahkan,dan diciptakan lagi menurut siklus yang berputar abadi.Siklus ini dinamakan Kalpa(seribu yuga)Satu Kalpa sama denagn 4.320.000.000 tahun manusia,atau sama dengan satu hari bagi Brahma.Kosmologi Hindu,mengatakan alam semesta berlangsung satu kalpa,setelah itu di hancurkan oleh unsur api atau air.Lalu Brahma beristirahat semalam.Proses itu disebut maha pralaya(katalismik) dan berulang-ulang selama seratus tahun bagi brahma(311 Triliun tahun bagi manusia)

Alam semesta ini sedang berada di tahun ke-51 Brahma atau 155 triliun tahun setelah Brahma lahir.setelah Brahma melewati usia ke 100,siklus baru di mulai lagi.segala ciptaan yang sudah dimusnahkan diciptakan kembali,begitu seterusnya.Tiap satu siklus Brahma disebut Mhayuga yuga terdiri dari empat bagian,tiap bagian memiliki karakter berbeda-beda.Mahayuga memiliki 71 siklus,tiap siklus terdiri dari 14 Manwantara (1000) tahun

Mahayuga di awali zaman keemasan disebut Satyayuga,diakhiri zaman kegelapan disebut kaliyuga.ketika kaliyuga berakhir,zaman baru akan muncul,dimana manusia-manusia jahat sudah dibinasakan sebelum untuk memulai kehidupan baru lebih damai.itulah siklus Satyayuga menuju Kaliyuga,dan Kaliyuga kembali ke Satyayuga.seperti musim panas ke musim dingin dan sebaliknya,terus menerus setelah 14 Manwantara berlangsung.disebut suatu periode Kalpa.Saat periode ini, alam semesta lebur disebut Maha pralaya.

Pralaya adalah sinom Samhara,satu dari fungsi Siwa yang berarti"berakhir",menyerap kembali alam di

akhir jaman. Menurut Wisnu Purana dan Agni Purana, ada 4 jenis Pralaya

1. Prakritika Pralaya, yaitu pralaya secara total setelah manwantara ke -14 Alam semesta dan isinya, kembali pada Brahma dalam waktu satu malam Brahma. Selanjutnya akan terjadi penciptaan lagi dengan manwantara pertama. Prakritika Pralaya inilah yang mungkin identik dengan konsep kiamat menurut kepercayaan lainnya

2. Naimittika Pralaya, yaitu pralaya yang terjadi dalam satu periode manu. Yaitu pralaya terbatas dalam setiap akhir manwantara. ini artinya akan terjadi 14 kali Naimittika Pralaya atau kiamat terbatas atau kehancuran alam secara terbatas

3. Atyantika Pralaya, yaitu pralaya yang di sebabkan oleh kemampuan spiritualnya melalui suatu pemberdayaan jnyana yang amat kuat sehingga seluruh dirinya masuk secara utuh lahir bathin kepada Brahma

4. Nitya Pralaya, yaitu proses kematian setiap saat semua makhluk hidup. Bahkan dalam diri kita pun tiap detik ada sel tubuh pralaya dan di ganti dengan sel baru. sel tubuh manusia mengalami peristiwa utpati (penciptaan), sthiti (pemeliharaan), pralina (peleburan) setiap saat

Di luar itu, ada yuga pralaya, di akhir maha yuga, pada saat itu terjadi banyak kematian misalnya akibat perang maupun bencana alam

Pralaya dalam Filsafat Samkya berarti "kosong" tiada apapun, keadaan yang di capai ketiga triguna (satwam, raja, tamas) berada pada kondisi yang seimbang. Maha Pralaya adalah suatu proses alamiah yang dikehendaki Brahma, digambarkan sebagai Maha Kriya sekaligus Maha kuasa. Sebelum Maha pralaya terjadi, bila awidya (kegelapan) mengakibatkan manusia mengalami kesengsaraan, maka Brahma sendiri muncul berwujud awatara (Bhagawadgita II.7) Dikenal ada sepuluh awatara yaitu;

1. Matsya (ikan)
2. Kurma (kura-kura)
3. Waraha (babi hutan)
4. Narasinga (manusia berkepala singa)
5. Wamana (Brahmana kerdil)
6. Parasurama (Brahma bersenjata kapak)
7. Rama (Raja Ayodhya)
8. Kresna (Pengembala)
9. Buddha atau Baladewa (siddhartha Gautama)
10. Kalki (Sang Penghancur)

Hari kiamat sebagai hari penghitungan dosa atau hari penghukuman berbeda dengan Maha Pralaya Hindu. Maha Pralaya merupakan periode observasi atau istirahat planet, kosmik, alam merupakan masa manifestasi yang di kembalikan lagi oleh manwantara. segala yang di ciptakan akan kembali menyatu dengan Tuhan. Maha Pralaya bukanlah suatu kejadian yang menakutkan tetapi suatu kejadian yang menyenangkan (santa) karena pada itu, segala wujud yang berasal dari Brahman kepada Brahman. Moksartham Jagadhita..... Disaikan dari berbagai sumber OM SHANTI

...SHANTI...SHANTI...OM

<http://desember201.blogspot.com/2012/03/bernakah-kiamat-akan-terjadi-21.html>